

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pemulihan Ekonomi dan Ketahanan Nasional adalah serangkaian langkah yang ditujukan untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian. Selain menghadapi krisis Kesehatan, pemerintah tentu mengambil langkah pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional sebagai respon atas menurunnya aktivitas masyarakat yang berdampak pada perekonomian, khususnya sektor informal atau UKM. Akibat pandemi, terjadi permasalahan yang cukup serius pada situasi perekonomian Indonesia bahkan dunia. Oleh karena itu, setiap negara harus melakukan Langkah-langkah pemulihan ekonomi untuk keberlangsungan negaranya [1].

Di era industry 4.0, informasi bergerak sangat cepat dan menjadi pelaku bisnis untuk memenangkan persaingan. Internet melalui *e-commerce* membuka peluang bagi usaha kecil dan menengah (UKM) untuk memasarkan dan mengembangkan jaringan bisnis di seluruh dunia bisnis. Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah (UKM) harus menjadi bagian dari masyarakat global dengan menggunakan teknologi informasi melalui *e-commerce*. Jika tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi, mereka akan tertinggal dan kalah bersaing belanja *daring* [2].

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) merupakan pengembangan dari institute Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan pengembangan FKIP Muhammadiyah Cabang Jakarta di Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 18 November 1960. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan (SK) menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 102/D/0/1994. Kemudian pada tanggal 19 Desember 1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan [3].

Dari Bahasa Belanda (*kantine*), kantin adalah ruangan dibangun tempat pengunjung dapat makan dan minum. Baik makanan yang dibawa sendiri maupun makanan yang dibeli dari kantin [4]. Kantin merupakan tempat yang sering dikunjungi mahasiswa untuk membeli makanan, minuman dan kebutuhan lainnya [5]. Kantin adalah ruangan di gedung publik dimana pengunjung dapat membeli makanan [6].

Kantin ADI Kampus 4 adalah salah satu cabang kantin dari Koperasi ADI yang berlokasi di jalan Ringroad Selatan, di dalam area kampus 4 UAD. Jumlah transaksi perhari pada kantin dapat bervariasi tergantung pada hari dimana banyaknya mahasiswa yang datang ke kampus, misalnya pada hari Senin kantin ini akan cenderung lebih ramai dan bisa mencapai 500an transaksi perharinya karena banyaknya mahasiswa yang melakukan kegiatan di kampus berbeda dengan hari Jumat karena cenderung lebih sedikit. Kantin ini menyediakan berbagai macam menu makanan, minuman maupun *snack*. Kantin ADI kampus 4

ini memiliki tempat kasir yang terbagi menjadi dua, yaitu kasir disebelah timur dan barat di dekat pintu masuk. Fasilitas lainnya dalam kantin juga ada tempat cuci tangan, kipas angin, dan tempat duduk baik di dalam maupun luar ruangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola kantin Kantin ADI kampus 4, terdapat total 15 *stand* makanan dimana ada 11 *stand* yang terpakai dan 4 sisanya masih kosong, Kantin ADI kampus 4 masih menggunakan proses pemesanan dan pencatatan penjualan secara manual, dimana pembeli harus datang untuk memesan dan membayar langsung di lokasi kantin, sedangkan lokasi calon pembeli bisa jadi berada jauh dari gedung kantin. Produk yang dijual oleh kantin kampus 4 terdiri dari masakan/minuman yang diolah serta makanan ringan dalam kemasan yang pada umumnya telah memiliki kode barang(*barcode*). Karena masakan/minuman yang diolah tidak memiliki kode barang, sehingga dalam catatan pemesanannya, harus menggunakan nota tulis. Hal ini menyebabkan adanya pekerjaan ganda oleh petugas kasir, karena harus merekap data penjualan dari produk yang tidak punya *barcode* dan yang punya *barcode*. Jumlah nota yang dikeluarkan sesuai dengan jumlah transaksi, dalam sehari nota yang dikeluarkan bisa mencapai 500an lembar setiap harinya. Akibatnya, terjadi antrian panjang di petugas kasir, karena adanya mekanisme pemesanan jenis produk tersebut. Selain itu, pengelola kantin jadi lebih mungkin melakukan kesalahan dalam proses pendataan pesanan dan dalam menghitung pemasukan kantin ADI kampus 4. Hal tersebut akan menjadi masalah bagi pengelola kantin.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah alternatif solusi yang dapat memangkas lamanya waktu antrian dan juga dapat memfasilitasi calon pembeli yang lokasinya agak jauh dari gedung kantin. Apabila

menggunakan dukungan teknologi informasi, maka salah satu solusi yang mungkin dapat direalisasikan yaitu dengan pengembangan sistem informasi pesan antar kantin UAD. Aplikasi ini memiliki fitur pengolahan transaksi penjualan, serta laporan transaksi penjualan masing-masing *stand* dan layanan pesan antar. Dengan adanya teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan mempermudah pencatatan usaha kantin ADI kampus 4 sehingga diperlukan adanya sistem yang dapat melakukan pemesanan secara *online* dengan memakai metode *Rapid Application Development* yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk belanja di kantin. Sistem yang dibangun ini akan berbasis *website* yang bertujuan untuk membantu karyawan dalam melakukan pemesanan makanan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kantin untuk para pelanggan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi berbasis website yang mampu mempermudah proses pemesanan dan transaksi pembelian di kantin UAD.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang akan digunakan merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan kantin UAD.

2. Hasil akhir berupa sistem informasi penjualan makanan kantin UAD kampus

4

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi pesan antar kantin UAD kampus 4 yang mampu memudahkan pengelola dan pembelian dalam pengelolaan keuangan atau transaksi sehingga waktu tunggu atau antrian dikasir menjadi lebih efisien.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian Sistem Informasi Pesan Antar Kantin UAD, yaitu:

1. Bagi peneliti:

Peneliti dapat menambah wawasan mengenai sistem informasi pesan antar kantin UAD

2. Bagi pelanggan:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan secara *online*.

3. Bagi kantin:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu terciptanya pelayanan secara cepat dan tepat